

TREN PENELITIAN STEREOTIP GENDER DALAM OLAHRAGA 10 TAHUN TERAKHIR: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Dilal Hamdi¹, Wahid Jayonegoro Damhuri², Mustika Fitri³, Herman Subarjah⁴

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}

dilalhamdi23@upi.edu¹, wahidjoyonegoro@gmail.com², mustikafitri@upi.edu³

hermansubarjah@upi.edu⁴

ABSTRAK

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi topik-topik utama, penulis yang berpengaruh, dan publikasi yang berdampak dalam bidang ini. Data dikumpulkan dari basis data Scopus, dan visualisasi menggunakan VosViewer dengan fokus pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2024. Amerika Serikat menjadi negara dengan kontribusi terbesar dalam jumlah publikasi dan sitasi, diikuti oleh negara-negara seperti Spanyol, Inggris, dan Australia. Penulis seperti *Gil-Arias*, *Alexander*, dan *Kavoura*, Anna berkontribusi signifikan dalam membangun literatur ilmiah yang berpengaruh. Alat analisis digunakan untuk mengevaluasi pola kutipan, tren kata kunci, dan jaringan kolaborasi antara peneliti. Hasilnya menunjukkan peningkatan minat dalam diskusi gender yaitu tentang gender *equality*, *masculinity*, *femininity*, dan gender norms juga diskriminasi gender yang terjadi di dunia olahraga. Simpulan, temuan ini memberikan wawasan berharga bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai faktor psikososial yang menjadi berita dan bahasan di dunia olahraga terutama tema gender stereotypes.

Kata kunci: Analisis Bibliometrik, Psikososial Olahraga, Steriotip Gender

ABSTRACT

The aim is to identify key topics, influential authors, and impactful publications in this field. Data were collected from the Scopus database, and visualized using VosViewer with a focus on articles published between 2014 and 2024. The United States is the country with the largest contribution in terms of number of publications and citations, followed by countries such as Spain, the United Kingdom, and Australia. Authors such as Gil-Arias, Alexander, and Kavoura, Anna have contributed significantly to building an influential scientific literature. Analysis tools were used to evaluate citation patterns, keyword trends, and collaboration networks between researchers. The results show an increasing interest in gender discussions, namely gender equality, masculinity, femininity, and gender norms, as well as gender discrimination that occurs in the world of sport. These findings provide valuable insights for educators, policymakers, and researchers who aim to increase knowledge about psychosocial factors that are news and discussed in the world of sport, especially the theme of gender stereotypes.

Key words: Gender Stereotypes, Bibliometric Analysis, Psychosocial Sport.

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan gender medicine sebagai studi tentang pengaruh perbedaan biologis (didefinisikan berdasarkan sex) dan sosial-ekonomi, lingkungan dan budaya (didefinisikan berdasarkan gender) terhadap status kesehatan atau penyakit seseorang (Sportiello & Capuano, 2024). Ada perdebatan yang

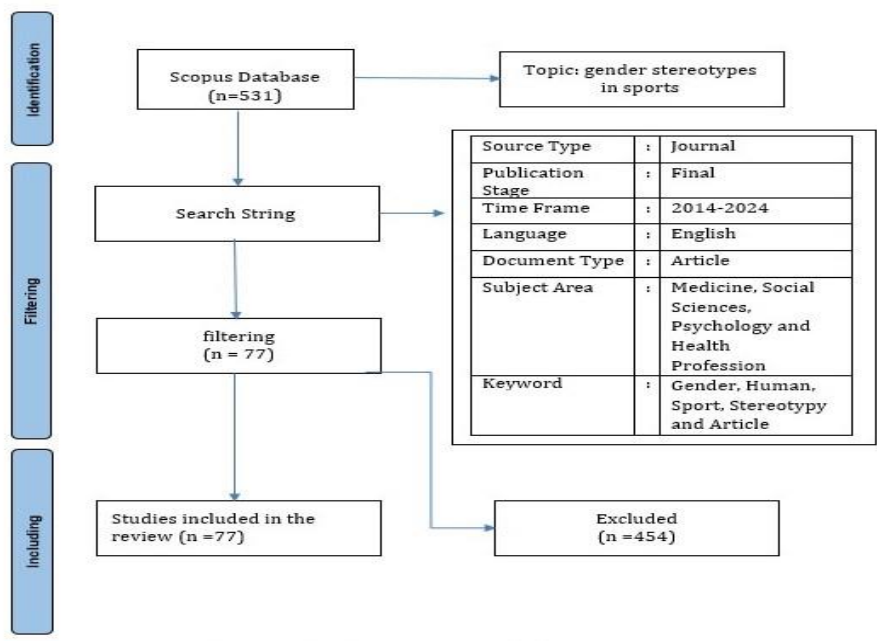
sudah berlangsung lama dalam ilmu sosial tentang keberadaan dan faktor penentu perbedaan psikologis dan perilaku antara pria dan wanita. Meskipun penelitian terbaru menunjukkan bahwa pria dan wanita lebih mirip secara psikologis daripada berbeda (Galinsky et al., 2024) Namun, telah lama diketahui bahwa anak laki-laki dan perempuan disosialisasikan secara berbeda, melalui keyakinan dan perilaku stereotip gender dalam keluarga, kelas pendidikan jasmani, dan konteks olahraga dimana anak perempuan dan laki-laki tidak didorong dengan cara yang sama (Morano et al., 2020)

Olahraga sering kali menjadi sistem sosial dimana perbedaan dan stereotip gender yang dibangun secara sosial dimasukkan ke dalam strukturnya (Morano et al., 2020). . Akses ke fasilitas olahraga untuk pelatihan dan kompetisi menjadi faktor utama dalam memenuhi kebutuhan atlet perempuan maupun laki-laki saat ini (Fitri et al., 2022). Selama beberapa dekade, praktik olahraga telah dicirikan oleh adanya stereotip gender yang menyebabkan olahraga dianggap sebagai bidang yang murni maskulin dimana perempuan tidak penting (Mateo-Orcajada et al., 2021). Partisipasi perempuan dalam olahraga terus meningkat selama dua generasi terakhir, tetapi masih terdapat perbedaan dibandingkan dengan partisipasi laki-laki (Bum et al., 2018) Perbedaan gender dalam partisipasi olahraga dan pemilihan jenis olahraga didokumentasikan dalam literatur. Para peneliti mengungkapkan bahwa pria lebih mungkin berpartisipasi dalam olahraga (Downward, 2007; Downward dan Rasciute, 2010; Downward et al., 2014; Farrell dan Shields, 2002; Federico et al., 2013; Garcia et al., 2016; Hovemann dan Wicker, 2009; Strawinski, 2010; Van Tuyckom et al., 2010; Van Tuyckom dan Scheerder, 2010a; Öztürk et al., 2021).

Analisis bibliometrik menjadi metode yang penting dalam dunia penelitian untuk memahami tren, pola, dan perkembangan dalam literatur ilmiah. Bibliometrik adalah analisis kuantitatif semua vaktor pengetahuan dan menilai kepentingan sosial dan ilmiah suatu disiplin ilmu tertentu selama periode tertentu dengan menggunakan metode matematika dan statistik (Gong et al., 2023). Melalui analisis bibliometrik, kita dapat mengidentifikasi penulis yang berpengaruh, jurnal-jurnal yang sering dikutip, topik-topik yang sedang tren, serta hubungan antara konsep-konsep dalam suatu disiplin ilmu. Dengan demikian, analisis bibliometrik tidak hanya memberikan gambaran luas tentang perkembangan pengetahuan dalam suatu bidang, tetapi juga dapat digunakan untuk merumuskan strategi penelitian lebih lanjut, mengidentifikasi kolaborasi yang potensial, dan mengukur dampak dari penelitian yang telah dilakukan dalam hal ini pada kasus perbedaan gender dalam olahraga. Oleh karena itu, penting untuk menjelajahi lebih dalam tentang bagaimana analisis bibliometrik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik di berbagai bidang studi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analisis bibliometrik yang menganalisis kata kunci, dan penulisan bersama, kutipan dan jumlah dokumen. Basis data yang digunakan untuk menganalisis secara kuantitatif berasal dari halaman Scopus.com pada menu Arsip dengan bantuan aplikasi Mendeley. Jumlah artikel yang diperoleh sebanyak 531 kemudian disaring dengan tahun terbit dari 2014-2024 sehingga mendapatkan 77 artikel yang diterbitkan. Dokumen tersebut disaring dan dianalisis lebih lanjut pada halaman Scopus.com. Desain analisis ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Strategi pencarian di Scopus

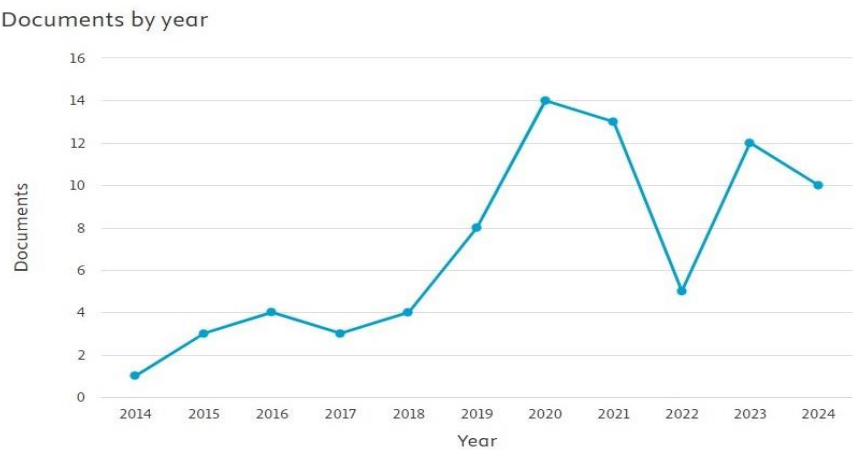
Untuk memeriksa status saat ini dan Tren Penelitian Tentang Gender Stereotypes in Sports: Analisis bibliometrik. Semua data untuk penelitian ini diperoleh dari artikel Scopus yang diterbitkan antara 2014 hingga 2024 Strategi pencarian mencakup istilah subjek TITLE-ABS-KEY (gender AND stereotypes AND in AND sports) AND PUBYEAR > 2013 AND PUBYEAR < 2025 AND (LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Gender") OR LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Sport") OR LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Human") OR LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Article") OR LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Stereotypy")) AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "SOCI") OR LIMIT-TO (SUBJAREA , "MEDI") OR LIMIT-TO (SUBJAREA , "HEAL") OR LIMIT-TO (SUBJAREA , "PSYC")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (LIMIT-TO (OA , "all")). Data bibliografi dipetakan secara grafis menggunakan VOSviewer aplikasi untuk lebih menjelaskan hasil (van Eck & Waltman, 2010;Hanief, 2021)). Perangkat lunak yang dihasilkan adalah analisis jaringan co-authorship, dan co-occurrence kata kunci (Martínez-López et al., 2018;Hanief, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Keluaran Publikasi

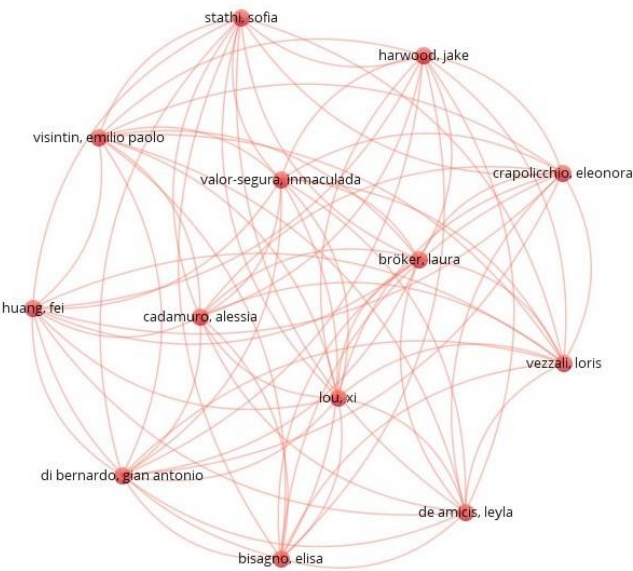
Selama 10 tahun terakhir, distribusi publikasi menunjukkan tren peningkatan yang melonjak ditahun 2020 dan terjadi penurunan yang signifikan di tahun 2022 yang hanya menerbitkan 5 artikel. Sebanyak 14 artikel diterbitkan pada tahun 2020, yang merupakan jumlah publikasi tertinggi yang tercatat dalam 10 tahun terakhir (gambar 2).



Gambar 2. Dokumen jurnal diterbitkan per tahun

Analisis Penulis

Dalam penelitian yang didapat dari database scopus, dalam 10 tahun terakhir ini masih sedikit penulis yang menerbitkan artikel dalam tema gender stereotypes in sports. Total dari 77 artikel (N = 77), gil-arias, alexander beserta 9 penulis lainnya dalam jumlah dokumen terbanyak hanya memiliki publikasi 2 dokumen (Tabel 1) dan gil-arias, alexander juga tercatat sebagai penulis dengan kutipan terbanyak dengan 67 kutipan (Tabel 2).



Gambar 3. Penulis Berpengaruh dihasilkan menggunakan VOSviewer.

Tabel 1. Dokumen Terbanyak Dihasilkan Menggunakan Vosviewer.

Rank	Author By Documents	Documents
1	gil-arias, alexander	2
2	kavoura, anna	2
3	ryba, tatiana v.	2

4	martiny, sarah e.	2
5	van sterkenburg, jacco	2
6	cunningham, george b.	2
7	wicker, pamela	2
8	abenza-cano, lucía	2
9	gallardo-guerrero, ana maría	2
10	leiva-arcas, alejandro	2

Tabel 2. Penulis berdasarkan kutipan terbanyak dihasilkan menggunakan VOSviewer.

Rank	Author By Citations	Citations
1	gil-arias, alexander	67
2	daube, mike	64
3	deans, emily g	64
4	derevensky, jeffrey	64
5	gordon, ross	64
6	thomas, samantha I.	64
7	kavoura, anna	55
8	ryba, tatiana v.	55
9	chroni, stiliani	46
10	garcía-herrerros, francisco	39

Analisis Negara

Tabel 3 menunjukkan 10 negara teratas berdasarkan dari dokumen yang dihasilkan. Amerika Serikat 233 dokumen, Spain 151 dokumen dan United Kingdom 116 dokumen. Sedangkan pada tabel 4 menunjukkan dari 10 negara yang memiliki kutipan terbanyak Amerika Serikat menempati urutan pertama dengan total 5326 kutipan, kemudian United Kingdom 3666 kutipan dan australia 3644 kutipan. Gambar 4 menyajikan peta sebaran jaringan kolaborasi yaitu amerika serikat sebagai negara yang mempunyai sentralitas yang paling signifikan, diikuti oleh Inggris Raya dan Spanyol. Berdasarkan Dalam definisi sentralitas, negara-negara ini menunjukkan kolaborasi yang erat dengan negara lain dan kehadiran akademis yang kuat(Gong et al., 2023).



Gambar 4. Analisis jaringan sitasi yang mengidentifikasi asal usul suatu Negara penulis

Tabel 3 Analisis yang mengidentifikasi suatu negara berdasarkan dokumen

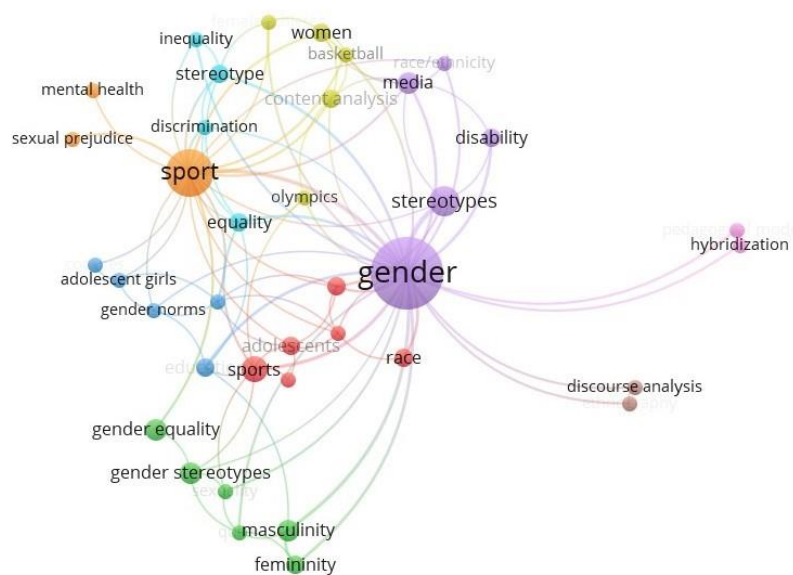
Rank	Country By Citations	Citations
1	United States	238
2	Spain	237
3	United Kingdom	102
4	Norway	99
5	Australia	96
6	Finland	76
7	Canada	76
8	Italy	68
9	Germany	67
10	Netherlands	50

Tabel 4 analisis yang mengidentifikasi suatu negara berdasarkan sitasi .

Rank	Country By Document	Document
1	United States	20
2	Spain	18
3	United Kingdom	11
4	Italy	7
5	Australia	7
6	Germany	6
7	Norway	6
8	Finland	4
9	Canada	3
10	Netherlands	3

Analisis Kemunculan Kata Kunci Bersama

Para peneliti memetakan kontributor utama (penulis, asal negara, dan kata kunci), menerapkan analisis kemunculan kata kunci untuk mengetahui tren publikasi, dan melacak tema atau topik utama yang muncul dalam publikasi (Gazali et al., 2021). Hubungan kutipan antar publikasi merupakan landasan dari banyak analisis bibliometrik. Oleh karena itu, ketersediaan data kutipan yang akurat sangat penting untuk studi bibliometrik berkualitas tinggi (Prakash et al., 2015). Hasil analisis visualisasi data menggunakan VOSViewer menunjukkan bahwa kata kunci dengan jumlah kemunculan terbanyak (*occurrences*) dan kekuatan tautan total (*total link strength*) pada sampel penelitian adalah *Gender* (44-71), *Sport* (19-35) dan *Stereotypes* (8-13). Visualisasi Jaringan Kemunculan Kata Kunci Bersama dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Visualisasi Jaringan Kemunculan Kata Kunci Bersama

Tabel 5. Kelompokkan Item berdasarkan Clauster

Cluster	Item	warna	Persentase	Total
Cluster 1	Adolescents, gender differences, intervention, physical education, race, sports	Merah	16%	6
Cluster 2	femininity, gender equality, gender stereotypes, masculinity, queer, sexuality	Hijau	16%	6
Cluster 3	adolescent girls, coaches, education, gender norms, physical activity	Biru Tua	13%	5
Cluster 4	basketball, content analysis, female athletes, Olympics, woman	Kuning	13%	5
Cluster 5	disability, gender, media, race/ethnicity, stereotypes	Ungu	13%	5
Cluster 6	discrimination, equality, inequality, stereotype	Biru Muda	10%	4
Cluster 7	mental health, sexual prejudice, sport	Jingga	8%	3
Cluster 8	discourse analysis, ethnography	Coklat	5%	2
Cluster 9	hybridization, pedagogical models	Ungu Muda	5%	2
Total				38

Pada tabel 6. Peneliti memaparkan 10 dokumen dengan sitasi terbanyak pada halaman scopus untuk kategori penelitian artikel *Gender Stereotypes in sports* yang berisikan judul artikel, data tahun terbit beserta penulis dan kutipan.

Tabel 6. Artikel Dengan Sitasi Terbanyak

No	Judul	Penulis	Tahun	Total Kutipan	Kutipan
1	Creating symbolic cultures of consumption: An analysis of the content of sports wagering advertisements in Australia	Deans, E.G., Thomas, S.L., Daube, M., Derevensky, J., Gordon, R.	2016	64	(Deans et al., 2016)

2	Negotiating female judoka identities in Greece: A Foucauldian discourse analysis	Kavoura, A., Ryba, T.V., Chroni, S.	2015	46	(Kavoura et al., 2015)
3	Effect of a hybrid teaching games for understanding/ sport education unit on elementary students' self-determined motivation in physical education	Gil-Arias, A., Harvey, S., García-Herreros, F., Práxedes, A., Moreno, A.	2021	39	(Gil-Arias, Harvey, et al., 2021)
4	Disability, sport, and television: Media visibility and representation of paralympic games in news programs	Kolotouchkina, O., Llorente-Barroso, C., García-Guardia, M.L., Pavón, J.	2021	31	(Kolotouchkina et al., 2021)
5	Women on youtube: Representation and participation through the Web Scraping technique	Regueira, U., Alonso-Ferreiro, A., Da-Vila, S.	2020	31	(Regueira et al., 2020)
6	Everyday racism and constructions of racial/ethnic difference in and through football talk	Van Sterkenburg, J., Peeters, R., Van Amsterdam, N	2019	29	(van Sterkenburg et al., 2019)
7	A hybrid tgf/se volleyball teaching unit for enhancing motivation in physical education: A mixed-method approach	Gil-Arias, A., Diloy-Peña, S., Sevil-Serrano, J., García-González, L., Abós, Á.	2021	28	(Gil-Arias, Diloy-Peña, et al., 2021)
8	Head Coach Changes in Women's College Soccer: An Investigation of Women Coaches Through the Lenses of Gender Stereotypes and the Glass Cliff	Wicker, P., Cunningham, G.B., Fields, D.	2019	27	(Wicker et al., 2019)
9	Sexual Prejudice in Sport Scale: A New Measure	Baiocco, R., Pistella, J., Salvati, M., Ioverno, S., Lucidi, F	2020	26	(Baiocco et al., 2020)
10	Gender differences in sports news coverage on twitter	Sainz-De-baranda, C., Adá-Lameiras, A., Blanco-Ruiz, M.	2020	21	(Sainz-De-baranda et al., 2020)

PEMBAHASAN

Analisis bibliometrik mengenai stereotip gender di bidang olahraga selama dekade terakhir menunjukkan bahwa adanya sebuah perkembangan yang relevan dalam pemahaman dan penelitian di bidang ini. Meskipun partisipasi perempuan dalam olahraga meningkat, masih terdapat tantangan yang berkaitan dengan stereotip gender yang berakar dalam budaya dan masyarakat. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tren penting yang perlu dicatat yaitu Peningkatan Publikasi, Dominasi Penulis, Analisis Negara dan Tren Kata Kunci.

Tren peningkatan publikasi yang terlihat pada tahun 2020 menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap isu-isu gender dalam olahraga. Hal ini mungkin

disebabkan oleh meningkatnya kesadaran akan ketidaksetaraan gender dan pengaruhnya terhadap partisipasi perempuan dalam olahraga. Sebagaimana diungkapkan oleh (Mateo-Orcajada et al., 2021), stereotip gender yang ada dalam pendidikan jasmani dan konteks olahraga memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana anak-anak laki-laki dan perempuan disosialisasikan ke dalam dunia olahraga.

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa jumlah penulis yang aktif dalam penelitian ini masih terbatas, dengan hanya sedikit penulis yang berkontribusi secara signifikan. (Gil-Arias et al., 2021) menunjukkan bahwa untuk mengatasi stereotip gender dalam olahraga, diperlukan lebih banyak penelitian yang melibatkan berbagai perspektif. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antar penulis dari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya penelitian di bidang ini.

Analisis terhadap kontribusi negara menunjukkan bahwa Amerika Serikat, Spanyol, dan Inggris memiliki peranan yang dominan dalam literatur ini. Hal ini sejalan dengan temuan (Gong et al., 2023), yang menyatakan bahwa kolaborasi internasional dapat memperkuat penelitian dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait isu gender dalam olahraga. Peningkatan kolaborasi ini dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan yang ada dan meningkatkan kesadaran global mengenai isu-isu ini.

Analisis kemunculan kata kunci menunjukkan bahwa istilah "gender" dan "stereotypes" mendominasi publikasi. Ini mencerminkan fokus utama penelitian saat ini terhadap bagaimana stereotip gender mempengaruhi partisipasi dan representasi perempuan dalam olahraga. (Gazali et al., 2021) menjelaskan bahwa pengidentifikasian tema utama dalam publikasi dapat membantu peneliti untuk memahami tren dan mengarahkan penelitian ke area yang kurang dieksplorasi.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang perkembangan penelitian terkait stereotip gender dalam olahraga selama satu dekade terakhir. Meski sempat mengalami peningkatan signifikan pada 2020, jumlah publikasi mengalami penurunan pada 2022. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun isu stereotip gender di olahraga relevan, keberlanjutan perhatian terhadap tema ini memerlukan penguatan. Stereotip gender tetap menjadi penghalang besar bagi perempuan di bidang olahraga, baik dalam partisipasi langsung maupun representasi di media. Olahraga sering diasosiasikan dengan maskulinitas, mengakibatkan kurangnya pengakuan terhadap kemampuan dan peran perempuan. Amerika Serikat menjadi negara dengan kontribusi terbesar dalam jumlah publikasi dan sitasi, diikuti oleh negara-negara seperti Spanyol, Inggris, dan Australia. Penulis seperti Gil-Arias, Alexander, dan Kavoura, Anna berkontribusi signifikan dalam membangun literatur ilmiah yang berpengaruh. Tema yang dominan dalam penelitian ini mencakup *gender equality*, *masculinity*, *femininity*, dan *gender norms*. Penelitian juga banyak berfokus pada pendidikan jasmani, representasi media, dan diskriminasi berbasis gender dalam olahraga. Jaringan kolaborasi internasional, terutama yang dipimpin oleh Amerika Serikat, menunjukkan pentingnya kerja sama lintas negara untuk mengatasi stereotip gender dalam olahraga. Kolaborasi ini perlu diperluas untuk mencakup lebih banyak wilayah dan perspektif.

Diperlukan lebih banyak penelitian untuk mengeksplorasi strategi praktis dalam mengurangi stereotip gender, khususnya melalui pendidikan dan kebijakan olahraga yang inklusif. Representasi perempuan dalam media olahraga harus diperbaiki untuk mengubah persepsi masyarakat. Penelitian ini dapat diperluas dengan melibatkan

berbagai disiplin ilmu, termasuk sosiologi, psikologi, dan studi gender, untuk memberikan solusi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiocco, R., Pistella, J., Salvati, M., Ioverno, S., & Lucidi, F. (2020). Sexual Prejudice in Sport Scale: A New Measure. *Journal of Homosexuality*, 67(4), 489–512. <https://doi.org/10.1080/00918369.2018.1547560>
- Bum, C. H., Mahoney, T. Q., & Choi, C. (2018). A comparative analysis of satisfaction and sustainable participation in actual leisure sports and virtual reality leisure sports. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/su10103475>
- Deans, E. G., Thomas, S. L., Daube, M., Derevensky, J., & Gordon, R. (2016). Creating symbolic cultures of consumption: An analysis of the content of sports wagering advertisements in Australia. *BMC Public Health*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-016-2849-8>
- Galinsky, A. D., Turek, A., Agarwal, G., Anicich, E. M., Rucker, D. D., Bowles, H. R., Liberman, N., Levin, C., & Magee, J. C. (2024). Are many sex/gender differences really power differences? *PNAS Nexus*, 3(2). <https://doi.org/10.1093/pnasnexus/pgae025>
- Gazali, N., Cendra, R., Saputra, H. D., Saad, N. B., Winarno, M. E., Hanief, Y. N., Abdullah, K. H., Shahril, M. I., & Tulyakul, S. (2021). Trends and patterns of 2013 curriculum research in physical education: Bibliometric analysis from 2013-2020. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(3), 179. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i3.11656>
- Gil-Arias, A., Diloy-Peña, S., Sevil-Serrano, J., García-González, L., & Abós, Á. (2021). A Hybrid TGfU/SE Volleyball Teaching Unit for Enhancing Motivation in Physical Education: A Mixed-Method Approach. *International Journal of Environmental Research and Public Health Article J. Environ. Res. Public Health*, 18, 110. <https://doi.org/10.3390/ijerph>
- Gil-Arias, A., Harvey, S., García-Herreros, F., González-Víllora, S., Práxedes, A., & Moreno, A. (2021). Effect of a hybrid teaching games for understanding/sport education unit on elementary students' self-determined motivation in physical education. *European Physical Education Review*, 27(2), 366–383. <https://doi.org/10.1177/1356336X20950174>
- Gong, Z., Guo, Y., Liu, X., Ai, K., Li, W., & Li, J. (2023). Bibliometric Analysis of Research Trends on Tuina Manipulation for Neck Pain Treatment Over the Past 10 Years. In *Journal of Pain Research* (Vol. 16, pp. 2063–2077). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/JPR.S410603>
- Hanief, Y. N. (2021). Bibliometric analysis of jurnal SPORTIF: jurnal penelitian pembelajaran. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(1), 51–70. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v7i1.15680
- Kavoura, A., Ryba, T. V., & Chroni, S. (2015). Negotiating female judoka identities in Greece: A Foucauldian discourse analysis. *Psychology of Sport and Exercise*, 17, 88–98. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2014.09.011>
- Kolotouchkina, O., Llorente-Barroso, C., García-Guardia, M. L., & Pavón, J. (2021). Disability, sport, and television: Media visibility and representation of paralympic games in news programs. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su13010256>

- Mateo-Orcajada, A., Abenza-Cano, L., Vaquero-Cristóbal, R., Martínez-Castro, S. M., Leiva-Arcas, A., Gallardo-Guerrero, A. M., & Sánchez-Pato, A. (2021). Gender stereotypes among teachers and trainers working with adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24). <https://doi.org/10.3390/ijerph182412964>
- Morano, M., Robazza, C., Ruiz, M. C., Cataldi, S., Fischetti, F., & Bortoli, L. (2020). Gender-typed sport practice, physical self-perceptions, and performance-related emotions in adolescent girls. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su12208518>
- Öztürk, Y., Köse, T., & Özcan, K. (2021). Gender Differences in Sports Participation: A Multi-Level Analysis. *Bogazici Journal*, 35(2), 151–176. <https://doi.org/10.21773/boun.35.2.3>
- Prakash, G. K. S., Olah, G. A., & Rasul, G. (2015). Ab Initio/GIAO-CCSD(T) investigation of 11B-13C NMR chemical shift relationships in trifluoro- and trihydridoborate anions and their isoelectronic neutral alkane derivatives. *Journal of Organometallic Chemistry*, 798, 229–233. <https://doi.org/10.1016/j.jorganchem.2015.04.038>
- Regueira, U., Alonso-Ferreiro, A., & Da-Vila, S. (2020). Women on YouTube: Representation and participation through the Web Scraping technique. *Comunicar*, 28(63), 31–40. <https://doi.org/10.3916/C63-2020-03>
- Sainz-De-baranda, C., Adá-Lameiras, A., & Blanco-Ruiz, M. (2020). Gender differences in sports news coverage on twitter. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145199>
- Sportiello, L., & Capuano, A. (2024). Sex and gender differences and pharmacovigilance: a knot still to be untied. *Frontiers in Pharmacology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fphar.2024.1397291>
- van Sterkenburg, J., Peeters, R., & van Amsterdam, N. (2019). Everyday racism and constructions of racial/ethnic difference in and through football talk. *European Journal of Cultural Studies*, 22(2), 195–212. <https://doi.org/10.1177/1367549418823057>
- Wicker, P., Cunningham, G. B., & Fields, D. (2019). Head Coach Changes in Women's College Soccer: An Investigation of Women Coaches Through the Lenses of Gender Stereotypes and the Glass Cliff. *Sex Roles*, 81(11–12), 797–807. <https://doi.org/10.1007/s11199-019-01022-2>